

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA BERBASIS BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN PADA SISWA-SISWI ABULYATAMA ACEH BESAR

Ira Lamkaruna¹, Syarifah Masthura^{2*}, Iskandar^{3*}

^{1, 2, 3)} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas
Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email:
masthuraazzahir_psik@abulyatama.ac.id

Abstract: *Reproductive health is crucial, especially for adolescents in their school environment teenagers need to understand reproductive health. One way their knowledge change is through education, such as learning from printed materials like pocketbooks. This study aimed to examine the influence of reproductive health education based on pocketbooks on students knowledge at SMA Abulyatama. The research design used was quasi-experimental, employing a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of 154 student at SMA Abulyatama in 2024, with a sample of 15 students from class XIb. The study was conducted on February 19, 2024. The result showed that the pretest knowledge score had a mean of 8.53, a standard deviation of 1.060, and a median score of 7 to 10. Meanwhile, the posttest knowledge score had a mean of 11.13, a standard deviation of 1.407, and a median score ranging from 9 to 13. The 95% confidence interval was -3.008 to -2.192, with a p-value of 0.000. based on pocketbooks significantly impacts students' knowledge at SMA Abulyatama. it is hoped that adolescent will seek more information about reproductive health to enhance their understanding of the subject.*

Keywords : *reproductive health education, adolescents, pocketbooks, knowledge*

Abstrak: kesehatan reproduksi sangat penting untuk diketahui apalagi remaja dilingkungan sekolahnya. Remaja sangat perlu untuk mengerti terkait pengetahuan kesehatan reproduksi. Adanya perubahan pengetahuan dari remaja salah satunya berhubungan dengan informasi yang didapat salah satu contohnya yaitu melalui pendidikan buku cetak disini buku yang digunakan adalah buku saku. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku terhadap pengetahuan siswa-siswi SMA Abulyatama. jenis penelitian ini adalah *quasy experimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Abulyatama pada tahun 2024 yang berjumlah 154 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa-siswi yang berasal dari kelas XIB yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pengetahuan pada kelompok pretes didapatkan nilai mean adalah 8,53 dengan standar *deviation* 1,060 dan nilai median dengan maksimum 10 dan minimum 7. Sedangkan skor pengetahuan pada kelompok postes didapatkan hasil nilai mean adalah 11,13 dengan standar *deviation* 1,407 dan nilai median dengan maksimum 13 dan minimum 9. Kemudian nilai *confidence interval* 95% yaitu -3.008 sampai -2192 dengan hasil analisa statistic diperoleh nilai *p value* = 0,000. Berdasarkan

hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku terhadap pengetahuan siswa-siswi di SMA Abulyatama. Diharapkan kepada remaja untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan Reproduksi, remaja, buku saku, pengetahuan

Kesehatan reproduksi merupakan aspek krusial dalam kehidupan manusia, terutama pada masa remaja di mana terjadi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan seksual yang pesat. Pemahaman yang memadai tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) sangat penting untuk mencegah risiko kesehatan seperti infeksi menular seksual (IMS), kehamilan dini, dan perilaku berisiko lainnya. Namun, minimnya pengetahuan terkait hal ini dapat merugikan remaja dan keluarganya, dengan penyebab utama meliputi faktor agama, budaya, adat istiadat, serta keterbatasan akses terhadap informasi yang akurat (Masturi et al., 2021).

Data global dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa satu dari 20 remaja terkena IMS setiap tahunnya akibat kehidupan reproduksi yang berisiko dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya yang mungkin terjadi (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Di Indonesia, hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 mengungkapkan bahwa hanya 33% remaja perempuan dan 37% remaja laki-laki usia 15-24 tahun yang memahami risiko kehamilan dari hubungan seksual (Sutjiato, 2022). Selain itu, remaja yang melakukan kontak seksual di bawah usia 17 tahun lebih rentan terhadap gangguan kesehatan reproduksi (Sutjiato, 2022). Program KRR di Indonesia, sebagai bagian dari kesehatan dan keluarga berencana, bertujuan mengurangi pernikahan dini, kehamilan di luar nikah, penggunaan tembakau dan alkohol, serta HIV/AIDS (Kemenkes, 2015)

Pendidikan kesehatan reproduksi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, yang pada gilirannya mempersiapkan individu untuk hidup lebih sehat (Widiyaningrum, 2017). Sekolah merupakan lembaga strategis untuk penyampaian informasi KRR, dengan guru dan teman sebaya sebagai sumber yang digemari remaja (Fitriana et al., 2018). Media pembelajaran seperti buku saku, yang praktis dan mudah dibawa, telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana dan berkualitas (Husain & Puspasari, 2015; Damayanti et al., 2018).

Namun, survei awal di SMA Abulyatama Aceh Besar pada tahun 2023 menunjukkan

pemahaman rendah siswa tentang KRR. Dari 154 siswa (91 laki-laki dan 63 perempuan), wawancara dengan 10 siswa kelas XI mengungkapkan bahwa sebagian besar tidak memahami definisi KRR, seksualitas, dan risiko aktivitas seksual. Pendidikan KRR di sekolah terbatas pada pembahasan singkat di pelajaran olahraga kelas 1, sehingga mendorong perlunya intervensi lebih mendalam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku terhadap pengetahuan siswa-siswi SMA Abulyatama Aceh Besar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan kesehatan di sekolah, meningkatkan kesadaran remaja, dan mencegah perilaku berisiko. Artikel ini akan membahas metodologi penelitian, hasil, serta implikasinya dalam bagian selanjutnya

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini mengkaji konsep-konsep dasar yang mendukung penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja (KRR) berbasis buku saku terhadap pengetahuan siswa di SMA Abulyatama Aceh Besar. Tinjauan ini mencakup definisi pengetahuan, pendidikan kesehatan, media buku saku, kesehatan reproduksi remaja, serta teori Health Belief Model (HBM) sebagai kerangka teoritis. Sumber-sumber yang digunakan berasal dari literatur ilmiah, laporan kesehatan nasional, dan penelitian terkait, yang menunjukkan kesenjangan pengetahuan remaja tentang KRR dan potensi intervensi berbasis media untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku sehat.

Konsep Pengetahuan (Kognitif)

Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil proses mencari informasi yang mengubah ketidaktahuan menjadi pemahaman melalui pengalaman, pendidikan, atau mekanisme lainnya (Geuthèe et al., 2021). Naedi (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah segala hal yang tersimpan di dalam pikiran, diperoleh dari pengalaman eksternal atau pemberian informasi melalui indra. Pengetahuan dibedakan menjadi dua kategori utama: object-based (ilmiah dan non-ilmiah) serta content-based (tahu bahwa, tahu bagaimana, tahu tentang, tahu mengapa) (Agus Cahyono et al., 2019). Sumber pengetahuan meliputi rasio, empiris, intuisi, dan wahyu (Geuthèe et al., 2021), sementara faktor yang memengaruhinya terbagi menjadi internal (usia, gender) dan eksternal (pendidikan, pekerjaan, pengalaman, sumber

informasi, minat, lingkungan, sosial-budaya) (Agus Cahyono et al., 2019). Dalam konteks KRR, pengetahuan yang memadai diperlukan untuk mencegah risiko seperti IMS dan kehamilan dini, di mana kurangnya pengetahuan sering disebabkan oleh faktor eksternal seperti minimnya akses informasi (Masturi et al., 2021).

Konsep pendidikan Kesehatan dan Buku Saku

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan yang bertujuan menanamkan keyakinan dan pemahaman untuk meningkatkan derajat kesehatan fisik, psikis, dan sosial, serta mendorong perilaku sehat (Nurlila et al., 2016; Widodo, 2018). Tujuannya meliputi meningkatkan derajat kesehatan, memprioritaskan kesehatan sebagai kebutuhan, mengembangkan sarana kesehatan, menumbuhkan tanggung jawab, dan mencegah penularan penyakit (Widodo, 2018). Pendidikan kesehatan reproduksi khususnya menggabungkan aspek psikologis, biologis, nilai agama, dan etika, dimulai dari keluarga (Pertiwi, 2007), dengan sasaran remaja untuk memberikan informasi tentang risiko dan hak reproduksi (Ayu Marti Ira dkk, 2020). Media efektif seperti buku saku, yang praktis dan mudah dibawa, digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan (Murtiyarini et al., n.d.; Zuhra et al., 2017). Buku saku memiliki keunggulan seperti materi ringkas, desain menarik, dan kemampuan meningkatkan minat siswa, meskipun memiliki keterbatasan seperti waktu penyusunan dan kerusakan fisik (Nurhayati, 2019; Asyhari & Silvia, 2016). Dalam penelitian ini, buku saku dipilih sebagai media intervensi karena efektivitasnya dalam menyampaikan informasi KRR secara sederhana dan berkualitas (Husain & Puspasari, 2015; Damayanti et al., 2018).

Konsep kesehatan Reproduksi Remaja

Kesehatan reproduksi remaja (KRR) didefinisikan sebagai kondisi sejahtera fisik, psikis, dan sosial terkait fungsi, proses, dan sistem reproduksi (Purba et al., 2022; Hasanah, 2016). Remaja didefinisikan berdasarkan usia 10-24 tahun (WHO) atau variasi lainnya, dengan tahapan perkembangan: early (10-13 tahun), middle (14-16 tahun), dan late adolescence (17-19 tahun) (Wahyuningrum et al., 2022). Program KRR bertujuan umum meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif, serta tujuan khusus seperti menumbuhkan tanggung jawab dan kemitraan (Wahyuningrum et al., 2022). Ruang lingkupnya mencakup pencegahan NAPZA, IMS/HIV/AIDS, perkembangan seksualitas, dan risiko TRIAD KRR (Wahyuningrum et al., 2022). Faktor yang mempengaruhi meliputi demografis-ekonomi,

budaya-lingkungan, psikologis, dan biologis (Harahap, 2003). Masalah kesehatan meliputi seks pranikah, kehamilan tidak diinginkan, aborsi, dan PMS, dengan dampak fisik, psikologis, dan sosial (Wahyuningrum et al., 2022; Herawati et al., 2021). Aspek pemahaman KRR mencakup fisik (pematangan organ), psikologis (emosi dan kecerdasan), dan sosial (pendidikan, pekerjaan, seksualitas) (Ngulya, 2018). Fungsi KRR adalah memahami tubuh, perubahan fisik-mental, dan mencegah risiko, dengan pemeliharaan organ melalui kebersihan dan hindari benda asing (Hasanah, 2016; Agustin & Ningtyas, 2017). Data dari WHO dan SDKI 2017 menunjukkan bahwa remaja sering kurang memahami risiko KRR, sehingga pendidikan berbasis buku saku dapat mengatasi kesenjangan ini (Sutjiato, 2022).

Konsep Teori Health Belief Model (HBM)

Health Belief Model (HBM) adalah teori psikososial yang menjelaskan perilaku kesehatan berdasarkan persepsi individu terhadap ancaman penyakit (Kusmiran, 2011). Komponen utamanya meliputi perceived susceptibility (kerentanan), perceived severity (keseriusan), perceived benefits (manfaat), perceived barriers (hambatan), dan cues to action (pemicu tindakan) (Kusmiran, 2011). Self-efficacy, meskipun bukan komponen inti, memperkuat HBM dengan meningkatkan keyakinan diri untuk melakukan perilaku sehat (Kusmiran, 2011). Model ini efektif untuk memprediksi dan mengubah perilaku kesehatan, seperti dalam pendidikan reproduksi remaja, dengan fokus pada persepsi risiko dan manfaat intervensi seperti buku saku. Dalam konteks penelitian ini, HBM digunakan sebagai kerangka teoritis untuk menjelaskan bagaimana peningkatan pengetahuan melalui buku saku dapat mengurangi hambatan dan meningkatkan perilaku sehat reproduksi, mengintegrasikan konsep pengetahuan dan pendidikan kesehatan.

Sintesis dan Relevansi dengan Penelitian

Secara keseluruhan, kajian pustaka ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang KRR rendah di kalangan remaja Indonesia, dengan risiko tinggi terhadap masalah kesehatan seperti IMS dan kehamilan dini (WHO, 2018; Sutjiato, 2022). Pendidikan kesehatan berbasis buku saku terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran (Widiyaningrum, 2017; Husain & Puspasari, 2015), sementara HBM memberikan landasan teoritis untuk memahami perubahan perilaku. Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan menguji intervensi buku saku di SMA Abulyatama, di mana survei awal menunjukkan

pemahaman rendah siswa. Hasil kajian ini mendukung hipotesis bahwa pendidikan berbasis buku saku dapat meningkatkan pengetahuan, yang pada gilirannya mendorong perilaku sehat sesuai HBM. Kajian pustaka ini menjadi dasar untuk metodologi penelitian, yang akan dibahas pada bagian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasy experimental design dengan pendekatan one group pretest posttest design, yaitu penelitian yang memberikan perlakuan atau intervensi pada subyek penelitian kemudian efek perlakuan tersebut diukur dan dianalisis, dalam hal ini peneliti memberikan intervensi dengan menggunakan buku saku. Rancangan penelitian yang dipakai adalah one group pre-test and post-test design dengan cara memberikan pretes kepada kelompok yang belum diberikan perlakuan dan memberikan postes pada kelompok yang sudah diberikan perlakuan yang terdiri dari satu grup. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan (Koa, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Abulyatama dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, menunjukkan bahwa hasil penelitian terdiri dari identitas responden, analisa univariat dan analisa bivariat yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Identitas Responden

Berdasarkan hasil penelitian maka hasil data demografi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Identitas Responden

No	Identitas Responden	F	%
Umur			
1.	16 tahun	10	66,7
2.	17 tahun	5	33,3
	Total	15	100,0
Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	7	46,7
2.	Perempuan	8	53,3
	Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 15 responden, sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 10 orang (66,7%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang (53,3%).

Hasil Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian maka hasil analisa univariat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan (*pretest*)

No	Pengetahuan (Pretes)	F	%
1.	Baik	3	20,0
2.	Cukup	9	60,0
3.	Kurang	3	20,0
	Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 15 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku (*pretes*) sebanyak 9 responden (60,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan (*posttest*)

No	Pengetahuan (Postes)	f	%
1.	Baik	12	80.0
2.	Cukup	3	20.0
	Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 15 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku (*pretes*) sebanyak 12 responden (80,0%).

Hasil Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian maka hasil analisa bivariat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Buku Saku

No	Pengetahuan	Mean	Std. Deviation	Median (Min-Maks)	<i>p value</i>
1.	Pretes	8,53	1,060	7-10	0,000
2.	Postes	11,13	1,407	9-13	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian pada pengetahuan (*pretes*) didapatkan nilai mean yaitu 8,53, standar *deviation* 1,060 serta nilai minimum dan maksimum yaitu 7-10. Kemudian pada pengetahuan (*postes*) didapatkan nilai mean yaitu 11,13, standar *deviation* 1,407 serta nilai minimum dan maksimum yaitu 9-13. Hasil uji

paired sample t-test pretes dan postes pengetahuan didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$. Dengan demikian maka ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku terhadap pengetahuan pada siswa-siswi di SMA Abulyatama Aceh Besar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada 15 responden, didapatkan hasil analisa univariat yaitu sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku (pretes) sebanyak 9 responden (60,0%). Namun sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku (pretes) sebanyak 12 responden (80,0%).

Kemudian didapatkan hasil analisa bivariat yaitu pada pengetahuan (pretes) didapatkan nilai mean yaitu 8,53, standar *deviation* 1,060 serta nilai minimum dan maksimum yaitu 7-10. Namun pada pengetahuan (postes) didapatkan nilai mean yaitu 11,13, standar *deviation* 1,407 serta nilai minimum dan maksimum yaitu 9-13. Hasil uji *paired sample t-test* pretes dan postes pengetahuan didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$. Dengan demikian maka ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku terhadap pengetahuan pada siswa-siswi di SMA Abulyatama Aceh Besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis buku saku terhadap pengetahuan siswa-siswi dengan $p\text{ value}$ yaitu 0,000 di SMA Abulyatama Aceh Besar.

Saran

Diharapkan kepada peneliti lain agar melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian ini seperti jenis penelitian yang lain, variabel yang berbeda dan juga teknik pengambilan sampel dan kriteria sampel yang berbeda dengan penelitian ini. Selain itu, dapat mengambil permasalahan kesehatan serta data-data untuk mendukung penelitian selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Cahyono, A. E., (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. In Jurnal Keperawatan (Vol. 12, Issue 1).
- Agustin, M., & Ningtyas, T. I. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Cisarua Tahun 2017.
- Astuti, T. P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Terhadap Perilaku Seksual Remaja di Kelas XI SMK Rise Kedawung Kabupaten Cirebon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.10.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>
- Ira. A.M. (2020). Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK "X" Tangerang Raya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*.
- Ayu, S. M., & Kurniawati, T. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi dengan Sikap Remaja Terhadap Aborsi di MAN 2 Kediri Jawa Timur. *Journal of Public Health* (Vol. 6, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R., (2018). Indonesian Journal of Science and Mathematics Education 01 (1) (2018) 63-70 Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida STATIS. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/index>
- Purwaningrum, E.D., & Fibriana, I. (2017). Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Fitriana, H., Siswantara, P., Kesehatan, D. P., Perilaku, I., Masyarakat, K., Airlangga, U., & Korespondensi, A. (2018). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMPN 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol 13, No 1. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.107-118>
- Geuthèè, J., Ridwan, M., & Sukri, A. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya (Vol. 04, Issue 01). <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.
- Hadi, C. P. (2015). Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi Effectiveness of Health Education on the Improvement of Knowledge Family about Hypertension (Vol. 15, Issue 1).
- Hasanah, H. (2016). Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah

- Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja. *SAWWA*, volume 11, nomor 2.
- Herawati, I. K.(2021). Buku Pintar. <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>
- Husain, M., & Puspasari, D. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor Pada Siswa Kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3.3, 1–16.
- Ismarwati, & Utami, I. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja. *Journal of Health Studies*, 1, 168–177.
- Jalil, J. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMA Babul Maghfirah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.
- Apriliany, F., Cholisah, E., Umboro, R.O., & Bimaharyanto, D.E., (2022). Edukasi Sistem Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Pada Remaja. 6.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). General Situation of HIV/AIDS and HIV Test.
- Koa, F. M. (2019). Pengaruh Individual Coaching Terhadap Efikasi Diri, Perilaku Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB. Skripsi.
- Lasmaya, D. N. (2016). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Melalui Penerapan Metode Course Review Horay Disertai Majalah Biore (Biologi Reproduksi).
- Murtiyarini, I., Nurti, T., & Sari, L.A., (n.d.). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Effectiveness Of Health Promotion Media Towards Teenager Knowledge About Maturity Of Marriage.
- Naedi. (2012). gambaran tingkat penegetahuan seks bebas pada remaja kelasXI negeri Cileungsi Kabupaten Bogor.
- Ngulya, K. M. F. (2018). Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Binaan Griya Muda Pkbi Kota Semarang (Analisis Bimbingan Keagamaan Islam). Skripsi.
- Nur, S. (2013). Konflik, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Universitas Khairun Ternate. *Jurnal EMBA*, vol,1 no.3, 739–749.
- Nurhayati, E. (2019). Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi (Vol. 5, Issue 2). <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/>
- Nurlila, U. R., Fua, L. J., & Meliana. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap

- Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Siswa Di SD Kartika Xx-10 Kota Kendari Tahun 2015. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1.
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/>
- Pertiwi, K. (2007). Urgensi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Sebagai Bagian Integratif Pembelajaran IPA. Jurusan Pendidikan Biologi, FMIPA UNY.
- Priyanti, S. (2011). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Terhadap Penyakit Yang Menular Akibat Hubungan Seksual Di MAN Mojokerto (Vol. 3, Issue 2).
- Puastiningsih, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anank Usia Sekolah dalam Konsumsi Sayur.
- Purba, N. H., Adhyatma, A. A., Panggabean, S. M. U., Harindra, H., & Pakpahan, Y. F. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Pengenalan Organ Reproduksi Pada Remaja Awal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3228. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9537>
- Rizqiah, R. I. (2017). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Dengan Metode Ceramah Dan Small Group Discussion Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Usia 16-17 Tahun. *Jurnal Keperawatan*.
- Sari, K. C. dahlia, iis. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Delima Harapan*, Volume 8 Nomor 1.
- Setyono, Y. A. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa.
- Sutjiato, M. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 7 Manado.
- Trisnalia, I. C. (2018). gambaran perawatan organ reproduksi remaja saat menstruasi pada komunitas anak jalanan di Surabaya. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*.
- Widianingrum, N. A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Terhadap Sikap Melakukan SADARI Siswi SMAN 1 Turi Sleman Yogyakarta Naskah Publikasi.
- Widodo, B. (2018). pendidikan kesehatan dan aplikasinya di sd/mi. Madrasah, Vol. 7, No. 1.,
- Zuhra, F., Hasan, M., & Safitri, R. (2017). Model Pembelajaran Learning Cycle 7e Berbantuan

Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* (Vol. 05, Issue 01). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>